

LATIHAN SOAL PERIBAHASA

1. Seorang anak yang sangat pandai, selalu mengikuti jejak ayahnya yang juga seorang pengusaha sukses. Ia belajar banyak dari perilaku dan kebiasaan ayahnya.

Peribahasa mana yang paling tepat menggambarkan situasi ini?

- a. Air beriak tanda tak dalam
 - b. Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya
 - c. Air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga
 - d. Lempar batu sembunyi tangan
-

2. Ketika sebuah desa menemukan sumber daya baru berupa tambang emas, banyak orang dari luar daerah yang datang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Peribahasa yang tepat untuk menggambarkan hal ini adalah...

- a. Ada gula ada semut
 - b. Air tenang menghanyutkan
 - c. Jauh panggang dari api
 - d. Bagai punggung merindukan bulan
-

3. Seorang remaja sering kali membanggakan dirinya di depan teman-temannya, tetapi sebenarnya pengetahuannya tidak begitu mendalam.

Peribahasa yang sesuai dengan situasi ini adalah...

- a. Bagai kacang lupa kulitnya
 - b. Diam-diam ubi berisi
 - c. Air beriak tanda tak dalam
 - d. Sedia payung sebelum hujan
-

4. Keluarga Sinta mengalami musibah besar ketika ayahnya tiba-tiba meninggal dunia. Kini, mereka merasa sangat kebingungan tanpa ada yang memimpin keluarga tersebut.

Peribahasa yang sesuai adalah...

- a. Bagai ayam kehilangan induk
 - b. Bagai punggung merindukan bulan
 - c. Bagai telur di ujung tanduk
 - d. Gajah di pelupuk mata tak tampak, semut di seberang lautan tampak
-

5. Hendri sering tidak konsisten dalam mengambil keputusan. Ia sering berubah pendirian dan sulit ditebak.

Peribahasa yang tepat untuk Hendri adalah...

- a. Bagai air di daun talas
 - b. Bagai menepuk air di dulang
 - c. Sedia payung sebelum hujan
 - d. Setinggi-tinggi bangau terbang, akhirnya ke pelimbahan juga
-

6. Seorang pelajar diam-diam selalu mendapatkan nilai tertinggi di kelasnya, meskipun ia tidak pernah menonjol dalam berbicara atau bertingkah laku.

Peribahasa yang tepat menggambarkan siswa tersebut adalah...

- a. Jauh panggang dari api
 - b. Air tenang menghanyutkan
 - c. Lempar batu sembunyi tangan
 - d. Habis gelap terbitlah terang
-

7. Rani merasa kecewa karena semua kerja kerasnya selama bertahun-tahun di tempat kerja hancur hanya karena satu kesalahan kecil.

Peribahasa yang menggambarkan situasi ini adalah...

- a. Air beriak tanda tak dalam
 - b. Air tenang menghanyutkan
 - c. Karena nila setitik, rusak susu sebelanga
 - d. Setinggi-tinggi bangau terbang, akhirnya ke pelimbahan juga
-

8. Pak Budi selalu memperhatikan pengeluarannya. Namun, akhir-akhir ini, ia mulai menghabiskan lebih banyak uang daripada penghasilannya.

Peribahasa yang tepat untuk Pak Budi adalah...

- a. Bagai telur di ujung tanduk
 - b. Besar pasak daripada tiang
 - c. Lempar batu sembunyi tangan
 - d. Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian
-

9. Seorang karyawan yang selalu menunda pekerjaan dan bermalas-malasan akhirnya dipecat dari perusahaannya.

Peribahasa mana yang sesuai untuk menggambarkan nasib karyawan tersebut?

- a. Tak kenal maka tak sayang
 - b. Lempar batu sembunyi tangan
 - c. Tak ada gading yang tak retak
 - d. Malas pangkal miskin, rajin pangkal kaya
-

10. Setelah berjuang melewati masa-masa sulit dalam hidupnya, akhirnya Dewi mendapatkan kebahagiaan dan kesuksesan yang selama ini ia impikan.

Peribahasa yang menggambarkan kondisi Dewi adalah...

- a. Seperti air dengan minyak
 - b. Tak ada asap kalau tak ada api
 - c. Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya
 - d. Habis gelap terbitlah terang
-

11. Meskipun Andi sering terlihat pendiam dan jarang berbicara, dia ternyata memiliki pemahaman yang sangat mendalam dalam banyak hal.

Peribahasa yang paling tepat menggambarkan Andi adalah...

- a. Air beriak tanda tak dalam
 - b. Air tenang menghanyutkan
 - c. Lempar batu sembunyi tangan
 - d. Bagai kacang lupa kulitnya
-

12. Seorang politikus yang sering menuding kesalahan kepada orang lain namun tidak sadar bahwa dirinya juga banyak melakukan kesalahan besar.

Peribahasa mana yang sesuai?

- a. Gajah di pelupuk mata tak tampak, semut di seberang lautan tampak
 - b. Air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga
 - c. Bagai telur di ujung tanduk
 - d. Tak ada gading yang tak retak
-

13. Anak dari seorang petani besar memilih untuk bekerja di sektor yang sama dan meneruskan usaha orang tuanya.

Peribahasa yang tepat menggambarkan situasi ini adalah...

- a. Air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga
 - b. Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya
 - c. Setinggi-tinggi bangau terbang, akhirnya ke pelimbahan juga
 - d. Lain ladang lain belalang, lain lubuk lain ikannya
-

14. Seorang penulis menyadari bahwa kebiasaan menjelekkan orang lain justru membuat orang lain semakin tidak menyukai dirinya sendiri.

Peribahasa yang menggambarkan situasi ini adalah...

- a. Bagai air di daun talas
 - b. Tak ada gading yang tak retak
 - c. Karena nila setitik, rusak susu sebelanga
 - d. Bagai menepuk air di dulang, terpercik muka sendiri
-

15. Meski kecil, Rina dikenal sebagai anak yang cerdas dan berani, serta tidak pernah takut untuk mencoba hal-hal baru.

Peribahasa yang tepat untuk menggambarkan Rina adalah...

- a. Kecil-kecil cabe rawit
 - b. Bagai kacang lupa kulitnya
 - c. Air tenang menghanyutkan
 - d. Tak ada asap kalau tak ada api
-

16. Dalam perdebatan di sebuah rapat, Rudi memberikan jawaban yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan topik yang dibahas.

Peribahasa yang menggambarkan situasi ini adalah...

- a. Jauh panggang dari api
 - b. Tak ada gading yang tak retak
 - c. Air beriak tanda tak dalam
 - d. Setinggi-tinggi bangau terbang, akhirnya ke pelimbahan juga
-

17. Sekelompok teman bekerja keras siang dan malam untuk mempersiapkan acara amal, meskipun mereka tahu hasilnya tidak akan langsung terlihat.

Peribahasa yang paling tepat menggambarkan mereka adalah...

- a. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing
 - b. Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian
 - c. Lempar batu sembunyi tangan
 - d. Habis gelap terbitlah terang
-

18. Seorang pengusaha mencoba untuk menutupi masalah keuangan yang dihadapinya, tetapi lama kelamaan masalah tersebut justru semakin besar dan sulit diatasi.

Peribahasa yang paling tepat menggambarkan situasi ini adalah...

- a. Seperti api dalam sekam
 - b. Tak ada rotan, akar pun jadi
 - c. Bagai punggung merindukan bulan
 - d. Seperti anjing menggonggong, kafilah berlalu
-

19. Seorang guru mengajarkan kepada murid-muridnya untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum menghadapi ujian agar tidak mengalami kesulitan di kemudian hari.

Peribahasa yang paling tepat menggambarkan nasihat guru tersebut adalah...

- a. Air tenang menghanyutkan
 - b. Sedia payung sebelum hujan
 - c. Bagai air di daun talas
 - d. Air beriak tanda tak dalam
-

20. Dimas selalu bekerja keras dan berhati-hati dalam setiap keputusan yang diambilnya. Ia tahu bahwa kesabaran adalah kunci untuk meraih kesuksesan yang besar.

Peribahasa yang paling sesuai adalah...

- a. Habis gelap terbitlah terang
- b. Perlahan-lahan tetapi pasti
- c. Setinggi-tinggi bangau terbang, akhirnya ke pelimbahan juga
- d. Jalan yang lurus tidak selalu tanpa halangan